JURNAL

EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA BOLA SPONS TERHADAP KEMAMPUAN PASSING BAWAH DAN PASSING ATAS DALAM PERMAINAN BOLA VOLI PADA SISWA KELAS IV MI MA'DANUL ULUM SUMBERJO PLOSOKLATEN

EFFECTIVENESS OF BALL SPONGE MEDIA USE ON ABILITY TO PASSING DOWN AND PASSING IN VOLLEYBALL GAME IN CLASS IV MI MA'DANUL ULUM SUMBERJO PLOSOKLATEN

Oleh:

Krisnawati
NPM. 12.1.01.09.0275

Dibimbing oleh :

1. Ruruh Andayani Bekti, M.Pd
2. Hendra mashuri, M.Pd

PENJASKESREK
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP)
UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA
UN PGRI KEDIRI

2017

SURAT PERNYATAAN
ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2017

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap	: Krisnawati
NPM	: 12.1.01.09.0275
Telepon/HP	: 081 231 542 804
Alamat Surel (Email)	: Krisnamey@yahoo.com
Judul Artikel	: Efektivitas Penggunaan Media Bola Spons Terhadap Kemampuan Passing Bawah Dan Passing Atas Dalam Permainan Bola Voli Pada Siswa Kelas IV MI Ma'danul Ulum Sumberjo Plosoklaten
Fakultas – Program Studi	: FKIP-PENJASKESREK
Nama Perguruan Tinggi	: Universitas Nusantara PGRI Kediri
Alamat Perguruan Tinggi	: Jl. K.H. Achmad Dahlan No.76 Kediri

Dengan ini menyatakan bahwa:

a. artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis**)** dan bebas plagiatisme;
b. artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri, 10 Februari 2017
Pembimbing I	Pembimbing II	Penulis
Ruruh Andayani Bekti, M.Pd **NIDN: 0725018205**	**Hendra Mashuri,M.Pd** **NIDN: 0730108801**	**Krisnawati** **NPM. 12.1.01.09.0275**

EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA BOLA SPONS TERHADAP KEMAMPUAN PASSING BAWAH DAN PASSING ATAS DALAM PERMAINAN BOLA VOLI PADA SISWA KELAS IV MI MA'DANUL ULUM SUMBERJO PLOSOKLATEN

Krisnawati
NPM: 12.1.01.09.0275
FKIP – PENJASKESREK
Krisnamey@yahoo.com
Ruruh Andayani Bekti, M.Pd., Hendra Mashuri,M.Pd.
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Latar belakang dalam penelitian ini adalah pembelajaran yang kurang tepat serta sarana yang kurang memadai dengan proses pembelajaran *passing* bawah dan *passing* atas, sehingga kemampuan dalam belajar siswa tidak *efektif*. Rumusan masalah tersebut diteliti melalui media bola *spons*. Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dengan tujuan untuk meningkatkan kemampuan *passing* bawah dan *passing* atas melalui penggunaan bola spons dengan hasil tes unjuk kerja, sikap siswa, serta prilaku siswa yang lebih baik.

Penelilitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas.Objek penelitian menggunakan media bola *spons* sedangkan subjek penelitian adalah siswa kelas IV di Mi Ma'danul Ulum sumberjo plosoklaten pada semester satu tahun ajaran 2016/2017. Sampel yang digunakan adalah 18 siswa terdiri dari 8 siswa putra dan 10 siswa putri. Instrumen yang digunakan dalam pengambilan data diperoleh dari hasil tes unjuk kerja yang ditampilkan siswa saat pelaksanaan tes.

Dari hasil penelitian yang dilakukan terjadi peningkatan kemampuan *passing* bawah dan *passing* atas siswa serta peningkatan ketuntasan belajar siswa dari kondisi awal siklus I dan siklus II. Nilai rata-rata kondisi awal (33%), rata-rata siklus I (52%), dan rata-rata siklus II sebesar (88%) sehingga peningkatan dari kondisi awal ke siklus II Sebesar (50%). Peningkatan kemapuan *passing* bawah dan *passing* atas dapat dilihat dari nilai KKM (75) atau tuntas belajar sebesar (33%), Setelah dilakukan tindakan pada siklus I nilai belajar yang tuntas sebesar 10 dari 18 siswa (52%)dan pada siklus II yang memiliki nilai diatas KKM sebanyak 16 dari 18 siswa (88%).

Kesimpulan penelitian ini adalah penggunaan media bola spons sangat efektif dapat meningkatkan kempuan *passing* bawah dan *passing* atas dalam permainan bolavoli pada siswa kelas IV MI Ma'danul Ulum Sumberjo Plosoklaten tahun pelajaran 2016/2017. Saran penelitian ini penggunaan media bola spons lebih efektif dapat meningkatkan kemampuan siwa dalam permainan bolavoli khususnya *passing* bawah dan *passing* atas.

Kata Kunci : *Passing* Bawah, *Passing* Atas , Bola *Spons*.

I. LATAR BELAKANG MASALAH

Selama ini telah terjadi kecenderungan dalam memberikan makna pendidikan atau mutu pendidikan yang hanya dikaitkan dengan aspek kemampuan kognitif saja, padahal afektif dan psikomotor pun merupakan bagian dari mutu pendidikan. Pada pendidikan dasar Bolavoli merupakan suatu media untuk mendorong pertumbuhan fisik,

perkembangan psikis, keterampilan motorik, pengetahuan dan penalaran, penghayatan nilai-nilai (sikap – mental – emosional – sportivitas – spiritual sosial). Serta pembiasaan pada hidup sehat yang bermuara untuk merangsang pertumbuhan dan perkembangan kualitas fisik dan psikis yang seimbang.

Pada dasarnya permainan bolavoli tersebut sangatlah mudah untuk dimainkan karena permainan ini sangat merakyat dikalangan masyarakat. Akan tetapi jika tidak bisa memainkan permainan bolavoli ini maka setiap pemain akan kesulian untuk memainkannya. Bahkan permainan ini sudah berkembang di pelosok–pelosok daerah, dan sering dibuat ajang turnamen kejuaraan mulai antar daerah, provinsi sampai dengan tingkat nasional. Untuk itu peneliti meneliti permainan bola voli tersebut, adapun teknik dasar permainan bolavoli yaitu: *passing, smash, service, dan blok*. *Pasing* dibedakan menjadi dua: *passing* bawah dan *pasing* atas. *Smash* dibedakan menjadi tiga*: smash* normal, *smash quick*, *smash* open.*Service* dibedakan menjadi tiga: *service* bawah, *service* atas, dan jamshot (*service* atas dengan lompatan). *Block* dibedakan menjadi dua *block* aktif dan *block* pasif.Dari ke empat teknik dasar tersebut ada fungsi-fungsinya sebagai berikut: *passing* bawah fungsinya untuk memberikan ke arah toser (pengumpan) agar bisa diumpan ke penyerang (smash). *Passing* atas fungsinya untuk mengumpan kepada penyerang untuk dilakukan serangan kepada lawan dengan pukulan keras.

Permainan bolavoli dimainkan oleh 6 pemain individu terdapat fungsinya sebagai berikut: penyerang (*smash*), toser (pengumpan), libero (pemain bertahan dibelakang garis serang). Hal ini yang perlu diketahui bawasanya permainan bolavoli sangatlah gampang lakukan. Permasalahan yang sering muncul di dunia pendidikan yaitu teknik dasar itu sendiri, memang sulit untuk memulai teknik dasar oleh setiap pemain tanpa dilakukan latihan rutin sedangkan untuk menguasai permainan bolavoli, setiap pemain harus menguasai teknik dasar seperti pasing bawah.

Masalah-masalah yang sering muncul pada siswa-siswi di MI Ma'danul Ulum yaitu masalah gerakan dasar pasing bawah dan Passing atas, pada saat ketika peneliti menemukan permasalahan seperti ini peneliti tergerak untuk meneliti kesulitan pada siswa dan mengajari teknik dasar pasing bawah dan passing atas bolavoli. Pasing bawah dan passing atas bolavoli di MI Ma'danul Ulum sulit di lakukan karena kurangnya modifikasi dari pihak pengajar atau guru pendidik untuk

melakukan suatu percobaan, untuk itu sebagai peneliti menggunakan modifikasi bola spons dan lapangan Bolavoli mini agar siswa-siswi Mi Ma'danul Ulum bisa melakukan atau menerapkan teknik dasar *passing* bawah dan *passing* atas bolavoli.

Adapun perbedaan antara memakai Bolavoli standar dengan Bolavoli *spons* yaitu dengan menggunakan Bolavoli *spons*, akan mempermudah siswa siswi MI Ma'danul Ulum melakukan koordinasi pasing bawah dan passing atas tersebut. Ketika siswa-siswi tersebut melakukan dengan bolavoli standar ada banyak kesulitan dengan gerakan dan arah bola itu sendiri.Peneliti menggunakan lapangan bolavoli mini untuk melatih suatu koordinasi atau penempatan pada peserta didik itu sendiri, agar peserta didik itu bisa melakukan pasing dengan baik dan sempurna. Untuk itu peneliti membuat modifikasi Bolavoli standart menggunakan Bolavoli *spons* agar siswa tersebut tidak takut dengan Bolavoli standar yang dianggap lebih berat daripada Bolavoli *spons* serta menggunakan lapangan bolavoli mini agar mengurangi ketakutan siswa terhadap lebarnya lapangan bolavoli standart nasional. Lapangan Bolavoli mini yaitu lapangan modifikasi setengan dari lapangan bola stadart nasional, kelas IV lebih cenderung ragu untuk melakukan *passing* bawah dan *passing* atas Bolavoli pada gerakan, karena di MI Ma'danul Ulum pada kelas tersebut sangat rendah kemampuan untuk menguasai pasing bawah dan passing atas pada teknik dasar bila voli.

Agar prestasi dapat maksimal maka memerlukan berbagai faktor yang mendukung.Suharno (1984: 3), berpendapat bahwa faktor-faktor pendukung permainan bolavoli adalah *indogen* dan *eksogen*. Faktor *indogen* terdiri atas kesehatan fisik dan mental yang baik, bentuk tubuh yang sesuai dengan cabang olahraga Bolavoli, memiliki bakat untuk bermain Bolavoli, memiliki sikap mental yang baik.Faktor-faktor *eksogen* meliputi fasilitas, alat, perlengkapan dan biaya, guru atau pelatih, organisasi sekolah maupun diluar sekolah, lingkungan yang baik.

Teknik dasar *passing* bawah dan *passing* atas perlu dikuasai dengan baik oleh seorang pemain bolavoli akan membantu sebuah tim untuk dapat memainkan bola. *Passing* bawah digunakan untuk menerima serangan, mengumpan kepada pemain lain dan passing atas digunakan untuk mengumpan atau mengoper bola kepada teman seregu atau seteam guna untuk melakukan penyerangan. Apabila *passing* bawah tidak dapat dilakukan dengan baik maka

akan mempersulit tim dalam memainkan bola dalam sebuah permainan. Manfaat menguasai teknik dasar *passing* bawah dengan baik adalah sekeras apapun *servis* atau pukulan yang dipukulkan ke bola dapat diterima dan dikembalikan dengan tenang dan terarah.

Untuk itu perlu diperhatikan, bahwa kegiatan olahraga harus dilaksanakan secara terkoordinir, terorganisir dan kontinyu serta dilaksanakan dengan memperhatikan prinsip-prinsip latihan secara ilmiah, agar kegiatan tersebut dapat mengembangkan komponen-komponen kondisi fisik seperti: kekuatan, kecepatan, daya tahan, fleksibilitas dan lain-lain, sehingga pada akhirnya dapat mengembangkan keterampilan dan kemampuan generasi muda untuk melaksanakan kerja maupun olahraga.

Menurut materi permainan bolavoli di sekolah dasar, perlu dilakukan modifikasi untuk meningkatkan kemampuan passing bawah dan passing atas. (Soepartono, 2000: 38) yang berpendapat bahwa jika fasilitasnya tidak sesuai dengan karakteristik siswa, maka sebaiknya dimodifikasi sesuai kemampuan atau kondisi siswa. Berdasar pendapat diatas, pembelajaran permainan bolavoli di sekolah dasar dengan menggunakan sarana dan prasarana yang sebenarnya sesuai standar PBVSI atau menggunakan cara seperti apa yang diajarkan pada orang dewasa, jelas tidak sesuai dengan kondisi fisik siswa usia sekolah dasar. Hal ini menyebabkan anak menjadi malas dan takut karena mereka tidak mampu dalam melaksanakan pembelajaran permainan bolavoli, sehingga siswa merasa tidak senang atau tidak nyaman dengan pelajaran permainan bolavoli.

Sarana dan prasarana yang dipakai dalam permainan bolavoli tersebut menggunakan modifikasi dengan bola spons agar siswa dapat mengetahui seberapa kesulitan yang mereka alami. Hal ini memungkinkan peneliti bisa mengetahui yang terjadi di lapangan serta proses-proses pelaksanaannya.

II. METODE

A. Subjek dan *setting* penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan MI Ma'danul Ulum .Adapun subyek penelitian adalah siswa IV MI Ma'danul Ulum yang duduk di kelas IV, Yang terdiri dari 10 siswa putri dan 8 siswa putra (18 siswa).

B. Prosedur Penelitian

Penelitian ini adalah merupakan penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dapat didefinisikan sebagai suatu penelitian tindakan (*action research*)

yang dilakukan oleh guru yang sekaligus sebagai peneliti dikelasnya atau bersama-sama dengan orang lain (kolaborasi) dengan jalan merancang, melaksanankan dengan merefleksikan tindakan secara kolaboratif dan partisipasif yang bertujuan untuk memperbaiki atau meningkatkan mutu (kualitas) proses pembelajaran dikelasnya melalui suatu tindakan tertentu dalam suatu siklus.

Menurut Arikunto (2006: 2) penelitian tindakan kelas merupakan sebuah kegiatan yang dilakukan atas penilaian didalam kelas. Dikarenakan ada tiga kata yang membentuk pengertian tersebut, maka ada tiga pengertian yang dapat diterangkan.

Menurut Suharsimi (2006:3) bahwa penelitian tidakan kelas adalah suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar yang berupa tindakan, yang disengaja dimunculkan dan terjadi dalam suatu kelas yang bersama.Jadi penelitian tindakan kelas ini adalah suatu penelitian yang merujuk ke sebuah kelas.

Sehingga dari pendapat ini dapat dikatakan bahwa hasil penelitian ini berlaku hanya untuk kelas tersebut. Dalam penelitian ini yang utama diamati adalah proses dari pemberian tidakan oleh guru.

C. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen penelitian tindakan kelas yang digunakan dalam penelitian initer diri dari:

1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
2. Lembar Observasi
3. Tes Praktek

D. Teknik Analisis Data

1. Jenis Data

Untuk mengetahui keefektifan suatu metode dalam kegiatan pembelajaran perlu diadakan analisis data. Pada penelitian ini menggunakan teknik analisa deskriftif, yaitu suatu metode penelitian yang bersifat menggambarkan kenyataanatau fakta sesuai dengan data yang diperoleh dengan tujuan untuk mengetahui hasil belajar yang dicapai siswa juga untuk memperoleh respon siswa terhadap kegiatan pembelajaran serta aktivitas siswa selama proses pembelajaran passing bawah dan passing atas permainan bolavoli melalui penerapan modifikasi bola spon. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian

tindakan kelas ini adalah kuantitatif.

E. Proses Analisis Data

Perlakuan latihan menggunakan modifikasi alat dan peraturan diberikan selama waktu 3 x 35 menit setiap kali pertemuan.Penerapan model modifikasi alat dan peraturan seperti ini dalam rangka untuk meningkatkan mutu dan hasil belajar Pendidikan jasmani, olahraga, kesehatan dengan prosedur penelitian tindakan kelas melalui 2 (dua siklus).Tahapan kegiatannya adalah sebagai berikut:

a. Siklus Pertama

1) Tes Awal (*pre-test*)

Untuk mendapatkan data awal, maka dilakukan tes awal dengan harapan bisa mengetahui gambaran awal tentang persiapan kondisi yang sebenarnya dari para siswa.

2) Perencanaan (*design*)

Seorang guru harus bisa mempersiapkan membuat perencanaan tentang segala yang dilakukan sebelum penelitian dimulai.

3) Pelaksanaan Tindakan (*Acting*)

Pelaksanaan penelitian sejalan dengan proses pembelajaran penjas dan kesehatan.

4) Pemantauan (*Observing*)

Pada prinsipnya pemantauan dilakukan selama proses penelitian berlangsung dengan sasaran utama adalah untuk melihat bagaimanakah proses pembelajaran berlangsung dengan menggunakan peralatan dan peraturan yang dimodifikasi.

5) Refleksi (*Reflection*)

Refleksi dilakukan pada akhir siklus pertama. Hasil yang didapat pada tahap pemantauan dikumpulkan dan dianalisis. Dengan demikian peneliti dapat melihat sejauh mana aksi dan reaksi siswa terhadap proses pembelajaran menggunakan modifikasi alat dan peraturan.

b. Siklus Kedua

1) Perencanaan (*design*)

Seorang guru harus mempersiapkan membuat perencanaan tentang segala yang dilakukan dari hasil siklus pertama

2) Pelaksanaan Tindakan (*Acting*)

Pelaksanaan penelitian sejalan dengan proses

pembelajaran penjas dan kesehatan.

3) Pemantauan (*Observing*)

Pada prinsipnya pemantauan dilakukan selama proses penelitian berlangsung dengan sasaran utama adalah untuk melihat bagaimanakah proses pembelajaran berlangsung dengan menggunakan peralatan dan peraturan yang dimodifikasi.

4) Refleksi (*Reflection*)

Refleksi dilakukan pada akhir siklus kedua. Hasil yang didapat pada tahap pemantauan dikumpulkan dan dianalisis. Dengan demikian peneliti dapat melihat sejauh mana aksi dan reaksi siswa terhadap proses pembelajaran menggunakan modifikasi alat dan peraturan pada siklus kedua.

F. Rencana Jadwal Penelitian

Penelitian ini dilakukan mulai bulan April 2016 sampai dengan bulan November 2016.

III. HASIL DAN KESIMPULAN

A. Hasil dan Pembahasan Siklus I

Pada tahap ini peneliti melakukan evaluasi tentang pelaksanaan pembelajaran pada sikuls I ini sebesar 52% untuk untuk *pasing* bawah dan *passing* atas secara individu dengan dipantulkan ketembok atau dinding, Dari pelaksanaan kegiatan belajar pada siklus satu ini masih terdapat kekurangan, sehingga perlu adanya revisi untuk dilakukan pada siklus berikutnya. Serta koordinasi pada saat melakuakan gerakan lanjutan pasing bawah bolavoli dari gerakan tangan, posisi tangan, gerakan kaki dan posisi kaki.

B. Hasil dan Pembahasan Siklus II

Pada analisa siklus I di atas bahwa hasil belajar pasing bawah kelas IV MI Ma'danul Ulum dengan modifikasi menggunakan media bola spons dan lapangan bola voli mini dikatakan sangat efektif. Dan pada siklus ke II ini peneliti berhasil mendapatkan hasil positif dalam melakukan pembelajaran berupa kenaikan hasil belajar dari siklus I ke siklus II, dari hasil tes prestasi naik menjadi 52% pada pasing bawah dan pasing atas melewati net.

Pada siklus I masih banyak peserta didik yang belum tuntas dalam pembelajaran pasing bawah dan pasing atas, namun setelah siklus ke II dengan dilakukan model perlakuan yang bervariasi terhadap pembelajaran

pasing bawah dan pasing atas dengan menggunakan contoh teman sebaya peserta didik pembelajaran menjadi efektif dikarenakan mereka lebih berinovasi untuk bisa melakukan pasing bawahdan pasing atas dengan benar terlihat dari hasil belajar peserta didik meningkat dari siklus I sebesar 52% menjadi 89% untuk pasing bawah dan pasing atas melewati net. Pada siklus II dari ketuntasan klasikal yang ditetapkan oleh pihak sekolah sebesar 75.

Berdasarkan hasil *pre-siklus* bahwa rata-rata hasil belajar peserta didik sebesar 33% dari 18 peserta didik terdapat 5 peserta didik yang memenuhi KKM untuk siklus I ada peningkatan sebesar 52% dari 18 peserta didik terdapat 10 peserta didik yang memenuhi KKM dan pada siklus II meningkat menjadi 89% dari jumlah 18 peserta didik terdapat 16 peserta didik yang memenuhi KKM.

C. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan kemampuan *pasing* bawah dan *passing* atas bolavoli menggunakan media bola spon dan lapangan bola voli pada peserta didik kelas IV MI MA'DANUL ULUM tahun pelajaran 2016/2017.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Adang Suherman.2000.Dasar-dasar penjaskesrek.jakarta:Depdikbud.

AqiZainal.dkk.2008.penelitian tindakan kelas untuk guru SD,SLB dan TK.Bandung:yrama widya.

SuharnoHP.(1979).Dasar-dasar Permainan Bolavoli.kaliwangi:yogyakarta

OemarHamalik.(1982).Media Pendidikan.Bandung:Alumni

OemarHamalik.(2003).Media Pendidikan.Bandung:Bumi aksara

Mutohir.cholik,dkk.(2003).permainan bola voli dan konsep tehnik dan strategi&modifikasi.surabaya:gr aha pustaka media utama

R.Suharno.1984.testologi.pengantar.jak arta:Bina Aksara

Http://dhaksinarga.freetzi.com

http://ensklopediaas;i.blogspot.in/2006/ pengertian-sejarah-peraturan bolavoli.

Ssuharsimi Arikunto.2006.prosedur penelitian.jakarta:rineka cipta.

Sutikno.M.Sobri&Fathurrohmanpupuh. 2011.

.